

BAB VI PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data hasil penelitian penerapan metode *sorogan* dipadu dengan *team teaching* pada model pembelajaran langsung di SMA N 1 Gedangan Sidoarjo, maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan guru dalam melaksanakan perencanaan pembelajaran menggunakan metode *sorogan* yang dipadu dengan *team teaching* pada model pembelajaran langsung dikategorikan baik, sebagaimana setiap fase dalam model pembelajaran telah terlaksana dengan baik dan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dibuat dan mendapatkan skor rata-rata tiap aspeknya 3,675.
2. Respon guru dan siswa terhadap penerapan metode *sorogan* yang dipadu dengan *team teaching* pada model pembelajaran langsung dikategorikan baik dengan mendapatkan persentase rata-rata masing-masing adalah 71,67% dan 78,223%.
3. Ketuntasan hasil belajar siswa pada pembelajaran menggunakan *sorogan* yang dipadu dengan *team teaching* pada model pembelajaran langsung pada sub bab materi aturan sinus cosinus dikategorikan tuntas dengan presentase klasikal 76,67% pada tes hasil belajar siswa.
4. Kendala yang dialami saat pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *sorogan* yang dipadu dengan *team teaching* pada model pembelajaran langsung ada tiga yaitu: (1) pengondisian siswa saat pelaksanaan metode *sorogan*, (2) pembagian waktu saat metode *soroga*, dan (3) terbatasnya waktu dalam pelaksanaan metode *sorogan*.
5. Upaya untuk mengatasi kendala yang dialami dalam saat pelaksanaan pembelajaran yaitu: (1) memberikan tugas kepada siswa sembari menunggu giliran maju, (2) mendahulukan siswa yang dirasa kemampuan pemahamannya kurang dan menyesuaikan waktu untuk masing-masing siswa, dan (3) membagi 30 siswa dalam dua kelompok, dimana kelompok pertama (15 siswa) mengikuti metode *sorogan* pada pertemuan pertama dan kelompok kedua (15 siswa) pada pertemuan kedua.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Pada pembelajaran menggunakan model pembelajaran langsung dengan metode *sorogan* yang dipadu dengan *team teaching* sebaiknya guru harus menggunakan waktu sebaik-baiknya karena pada pembelajaran menggunakan metode *sorogan* ini membutuhkan waktu yang relatif cukup banyak, meskipun sudah diminimalisir dengan metode *team teaching* namun guru juga harus menyesuaikan waktu sudah disepakati.
2. Berdasarkan hasil penelitian diketahui respon guru dan siswa terhadap penerapan metode *sorogan* yang dipadu dengan *team teaching* pada model pembelajaran langsung adalah positif. Oleh karena itu guru dan pihak sekolah hendaknya mengembangkannya sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran matematika.
3. Sebaiknya siswa lebih banyak berlatih menyelesaikan soal dengan tugas mandiri untuk mengetahui kemampuan siswa tersebut sendiri dan supaya siswa juga bisa mengerti apa yang belum diketahui dan yang sudah diketahui disesuaikan dengan kemampuannya.
4. Adanya beberapa kendala saat pelaksanaan tidak membuat pelaksanaan pembelajaran menjadi kurang baik, melainkan menjadi koreksi bagi peneliti dan guru untuk bisa memperbaiki pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih baik tanpa kendala.
5. Upaya yang ditawarkan setelah diketahuinya beberapa kendala dapat dijadikan bahan untuk perbaikan dipelaksanaan pembelajaran selanjutnya sehingga bis membuat pembelajaran menggunakan metode *sorogan* yang dipadu dengan *team teaching* pada model pebelajaran ini menjadi alternatif pembelajaran matematika yang lebih baik.